

PENINGKATAN KESADARAN IBU DAN ANAK TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 PADA ANAK

Debby Yulianthi Maria¹⁾, Bety Agustina Rahayu²⁾, Fauna Andriyani³⁾, Riza Yulina Amry⁴⁾.
Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta
rizayulina@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Covid-19 menjadi penyakit yang masih terus meresahkan semua kalangan masyarakat. Perlu upaya yang konsisten dan terintegrasi guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 untuk melindungi kelompok yang berisiko seperti pada batita dan anak pra sekolah. Tujuan melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya kesadaran ibu terhadap penyebaran covid-19 pada anak. Sasaran kegiatan ini adalah ibu dan anak yang berjumlah 30 orang. Metode penyuluhan dan demonstrasi akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Media yang akan digunakan antara lain powerpoint sebagai media tayang, video edukasi, dan masker sebagai media untuk demonstrasi pencegahan penularan Covid-19. Evaluasi dilakukan 2 kali yaitu evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi berupa pemberian beberapa pertanyaan terkait materi serta observasi secara langsung tentang pencegahan Covid-19 pemakaian masker. Hasil menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai target yaitu dihadiri 30 orang peserta. Hasil evaluasi kegiatan ditunjukkan dengan 100% capaian berhasil dicapai yaitu ibu dan anak dapat menjawab pertanyaan tentang virus Covid-19 dan mampu mempraktekkan penggunaan masker dengan benar. Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19 ini perlu terus dilakukan agar meningkatkan kesadaran bahwa Covid-19 dapat menular pada anak dan masker adalah salah satu upaya perlindungan diri dari penularan Covid-19.

Kata Kunci : Anak, Kesadaran, Pencegahan Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 is a disease that still continues to worry all of society. Consistent and integrated efforts are needed to break the chain of the spread of Covid-19 to protect at-risk groups such as toddlers and pre-school children. The purpose of this community service is to increase mother's awareness of the spread of COVID-19 on children. The target of this activity was 30 mothers and children. Counseling and demonstration methods will be used in this community service activity. The media that will be used include powerpoint as broadcast media, educational videos, and masks as media for demonstrations of preventing the transmission of Covid-19. Evaluation was done 2 times, namely process evaluation and final evaluation. The evaluation was in the form of giving several questions related to the material as well as direct

observations about the prevention of Covid-19 using masks. The results showed that community service activities were running according to the target, which was attended by 30 participants. The results of the activity evaluation were shown by 100% of the achievements being achieved, namely mothers and children can answer questions about the Covid-19 virus and they were able to practice using masks correctly. The conclusion in this community service was that community service activities regarding the prevention of Covid-19 transmission need to be carried out in order to increase awareness that Covid-19 can be transmitted to children and masks were one of the efforts to protect themselves from Covid-19 transmission.

Keywords: Children, Awareness, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

Penyakit Covid-19 menjadi penyakit yang masih terus meresahkan semua kalangan masyarakat. Penyakit ini disebabkan oleh Virus Corona yang dinamakan SARS- Cov 2 yang menyerang sistem pernapasan dan dapat mengakibatkan seseorang mengalami gangguan pernapasan ringan, infeksi paru-paru berat, hingga menyebabkan kematian (Levani, Prastya and Mawaddatunnadila, 2021).

Gejala yang dapat muncul jika terinfeksi Covid-19 menyerupai flu antara lain demam, batuk kering, dan kelelahan (Safrizal *et al.*, 2020). Penyakit Covid 19 ini menggemparkan dunia karena proses menginfeksi pada tubuh manusia yang menyebabkan kematian berlangsung sangat cepat. Penyakit Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi di Indonesia (Kemenkes, 2020). Pemerintah telah mengeluarkan berbagai macam kebijakan untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Kebijakan pemerintah telah diberikan dalam berbagai bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial, kebijakan perdagangan ekspor-impor, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), dan telah membuat penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Kemenkes, 2020). Perlu upaya yang konsisten dan terintegrasi guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 untuk melindungi kelompok yang berisiko terjangkit seperti lansia, penderita penyakit kronis, perokok, batita dan anak pra sekolah. Banyaknya kasus Covid-19 yang menginfeksi anak Indonesia dan dianggap sangat mengkhawatirkan. Terutama di tengah merebaknya varian Delta, orangtua dihibau waspada terhadap gejala-gejala Covid-19 jika anak terinfeksi varian ini.

Secara umum, Covid-19 saat ini sangat mengkhawatirkan dan pasti berdampak juga pada anak-anak. Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menunjukkan bahwa proporsi kasus konfirmasi Covid-19 pada anak usia 0-18 tahun mencapai 12,5 persen. Kekhawatiran dan penularan yang tinggi ini juga sangat dipengaruhi oleh adanya mutasi dan varian-varian baru, salah satunya varian Delta. Angka kesembuhan untuk balita yaitu 2,3% dan angka kematiannya 0,9%. Pemerintah telah membuat berbagai upaya sebagai promosi kesehatan pencegahan Covid-19 seperti penerbitan Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Pandemi Covid-19 dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 pada balita dan anak pra sekolah (Astutik, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 10 ibu, didapatkan data banyak orangtua yang mengajak anaknya pergi keluar rumah dan berbelanja tanpa menggunakan masker. Sebanyak 8 ibu mengatakan anaknya tidak memakai masker dengan alasan anaknya tidak mau memakai dan terlihat risih, 4 ibu mengatakan dilepas karena anaknya menjilat-jilat masker. Dari 10 ibu mengatakan merasa khawatir dan takut jika tertular Covid-19. Dua ibu mengatakan bahwa informasi yang didapat virus ini tidak menyerang anak. Delapan ibu mengatakan belum mengetahui tentang infeksi virus Covid-19 dapat terjadi pada anak. Melihat latar belakang masalah yang muncul maka pengabdian bertujuan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam sebuah kegiatan yang memberikan informasi pada orangtua tentang penting bagi orang tua untuk mengenali langkah pencegahan dan apa saja gejala yang bisa menandakan anak terinfeksi virus Corona dengan harapan akan meningkatnya kesadaran ibu terhadap penyebaran covid-19 pada anak.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan diberikan tema “peningkatan kesadaran ibu dan anak terhadap penyebaran Covid-19 pada anak”. Program pengabdian ini dilakukan dalam satu waktu dengan sasaran ibu dan anak yang

berjumlah 30 orang. Kegiatan yang akan dilakukan antara lain edukasi tentang penyebaran Covid-19 pada anak yang meliputi beberapa subtema edukasi didalamnya. Subtema yang direncanakan antara lain pengenalan apa itu corona, penyebab corona, perjalanan corona, dan pentingnya penggunaan masker.

Metode penyuluhan dan demonstrasi akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Media yang akan digunakan antara lain powerpoint sebagai media tayang, video edukasi, dan masker sebagai media untuk demonstrasi pencegahan penularan Covid-19. Evaluasi dilakukan 2 kali yaitu evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi berupa pemberian beberapa pertanyaan terkait materi serta observasi secara langsung tentang pencegahan Covid-19 pemakaian masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri 30 orang ibu dan anak. Dalam kegiatan ini telah disampaikan materi apa itu corona, penyebab corona, perjalanan corona, dan pentingnya penggunaan masker. Pemberian materi menggunakan video edukasi, powerpoint dengan metode ceramah. Sedangkan penggunaan masker dengan metode demonstrasi.

Pada kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran ibu dan anak terhadap penyebaran Covid-19 khususnya pada anak. Hasil dari evaluasi kegiatan yang telah dilakukan peserta yaitu Ibu dan anak dapat menjawab pertanyaan terkait materi dengan benar, Ibu dan anak mampu melakukan praktek secara langsung tentang pencegahan Covid-19 dengan pemakaian masker.

Hasil evaluasi kegiatan dalam kegiatan ini dilihat dari 2 kelompok responden yaitu ibu dan anak. Berikut ini hasil evaluasi masing-masing aspek materi:

Aspek Evaluasi	Ibu	Anak
Pengertian corona	100% dapat menjawab	100% dapat menjawab
Penyebab corona	100% dapat menjawab	100% dapat menjawab
Perjalanan penularan corona	100% dapat menjawab	100% dapat menjawab
Pentingnya penggunaan masker	100% dapat menjawab	100% dapat menjawab
Praktek penggunaan masker	100% mempraktekkan dengan benar penggunaan masker	100% mempraktekkan dengan benar penggunaan masker

Hasil menunjukkan kegiatan berhasil dengan sangat memuaskan, ditunjukkan dengan 100% capaian berhasil dicapai yaitu ibu dan anak dapat menjawab pertanyaan tentang virus Covid-19 dan mampu mempraktekkan penggunaan masker dengan benar. Harapannya dengan mereka tahu tentang Covid-19 dan masker sebagai upaya pencegahannya maka akan meningkatkan kesadarannya. Berikut hasil dokumentasi kegiatan :



Gambar 1 Dokumentasi Pendaftaran dan Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan PKM

Virus Covid-19 adalah kumpulan *virus* yang menginfeksi sistem pernapasan dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Gejala yang paling umum seperti demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau. Sedangkan gejala yang sedikit tidak umum seperti sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki, mata merah atau iritasi. Untuk gejala serius seperti kesulitan bernapas atau sesak napas, kesulitan berbicara atau bergerak, atau bingung dan nyeri dada (Cuzco and Ortega, 2020).

Banyaknya varian baru dari Covid-19 ini menyebabkan kekhawatiran yang berlebihan. Virus ini dapat menyerang pada semua orang baik anak hingga lanjut usia. Berbagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19 telah dilakukan. Pemerintah telah memberlakukan 3M, 5M, PSBB hingga PPKM sebagai upaya penyebaran virus Covid-19. Adanya aturan yang sudah ditetapkan namun belum total dalam pencapaian penyebaran Covid-19, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran individu tentang bahaya dari penularan Covid-19 (Indrawati, 2021).

Terlebih lagi pada usia anak yang belum begitu sadar tentang aturan. Sebagai orangtua harus membantu meningkatkan kesadaran anak dalam mentaati protocol kesehatan. Keberhasilan pencegahan rantai penularan Covid-19 dapat tercapai jika

seluruh elemen masyarakat berpartisipasi dan saling membantu memerangi virus yang ada baik dengan menjaga diri, keluarga maupun masyarakat.

Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan dalam pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Social distancing dan physical distancing diterapkan guna memotong rantai penyebaran virus tersebut. Sebagian masyarakat secara sadar telah mengikuti mekanisme pembatasan sosial ini, tetapi sebagian lagi belum berpartisipasi (bappeda.bulelengkab, 2017).

Partisipasi akan dilakukan jika seseorang sudah muncul adanya kesadaran untuk melakukan suatu hal. Partisipasi adalah suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan. Untuk mewujudkan keberhasilan tujuan dari masyarakat akan lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Melihat analisa yang ada maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu meningkatkan kesadaran tentang penggunaan masker yang tentu saja akan berpartisipasi dalam upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan diberikan tema “peningkatan kesadaran ibu terhadap penyebaran Covid-19 pada anak” dengan sasaran ibu dan anak yang berjumlah 30 orang. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran ibu dan anak terhadap penyebaran Covid-19 khususnya pada anak. Hasil menunjukkan kegiatan berhasil dengan sangat memuaskan, ditunjukkan dengan 100% capaian berhasil dicapai yaitu ibu dan anak dapat menjawab pertanyaan tentang virus Covid-19 dan mampu mempraktekkan penggunaan masker dengan benar. Harapannya dengan mereka tahu tentang Covid-19 dan masker sebagai upaya pencegahannya maka akan meningkatkan kesadarannya bahwa Covid-19 dapat

menular pada anak dan masker adalah salah satu upaya perlindungan diri dari penularan Covid-19.

REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19 ini perlu terus dilakukan agar meningkatkan kesadaran, meningkatkan partisipasi dan membudayakan penerapan protocol kesehatan khususnya pemakaian masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y. (2021) *Ikatan Dokter Anak: 12,5% Pasien Covid-19 Adalah Anak-Anak*, *cnbcindonesia*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210618123017-4-254153/ikatan-dokter-anak-125-pasien-covid-19-adalah-anak-anak> (Accessed: 25 February 2022).
- bappeda.bulelengkab (2017) *Teori Partisipasi : Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli*, <https://bappeda.bulelengkab.go.id>. Available at: <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10> (Accessed: 25 February 2022).
- Cuzco, C. and Ortega, S. P. (2020) 'Letter to the Editor SUPPORT IN HEALTH CARE', *Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services*, (June). doi: 10.3928/02793695-20200506-02.
- Indrawati, S. M. (2021) *Merekam Pandemi Covid-19 dan Memahami Kerja Keras Pengawal APBN*.
- Kemenkes, R. (2020) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, *MenKes/413/2020*.
- Levani, Y., Prastya, A. D. and Mawaddatunnadila, S. (2021) 'Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), pp. 44–57. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>.
- Safrizal et al. (2020) *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosa dan Manajemen*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.